

**PENGEMBANGAN MODEL LITERASI LINGKUNGAN JELAJAH
ALAM SEKITAR (LITELJAS) PADA TEMA PEDULI TERHADAP
MAKHLUK HIDUP DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI SEKOLAH DASAR KOTA PADANG**

DISERTASI



OLEH

AULIA AZHAR
NIM. 16169005

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Doktor Pendidikan

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM DOKTOR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Aulia Azhar, 2021. Development of Environmental Literacy Model for Exploring the Surroundings (LiteLJAS) on the theme of Caring for Living Things in Learning IPA in Elementary School Padang City. Dissertation. Postgraduate Program of Universitas Negeri Padang

This research is proposed to develop a valid, practical and effective Environmental Literacy (LiteLJAS) model on the theme of caring for living things in natural sciences (IPA) learning, as well as stimulating the improvement of knowledge and environmental concern in elementary school students. Today we can see the beek with the destruction of nature and the environment, is from the human race. So the position or duty of man over the caliph is numbness, grinding, grinding, guarding, keeping, so that no wonder the earth remains sustainable and edible. School especially at the elementary level (SD) is the best place and the beginning in exploring knowledge and instilling concern for the environment. Therefore it needs to be instilled in elementary school students is to care about the environment, which cares about this environment must be completely ingrained in us so that we can realize a healthy living environment. LiteLJAS model development implements ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) models. In observation sheets, questionnaires and question sheets are used as data collection instruments. The product was validated by experts and tested on grade IV elementary school students in Padang City. The practicality of the learning model is determined by the implementation of learning, teacher response and student response. The effectiveness of the learning model is determined by the aspects of knowledge and environmental care. The results showed that LiteLJAS model can stimulate the improvement of knowledge aspects and care for the student environment, in addition to the use of teacher books and student books are very effective with the addition of environmental literacy syntax, making it easier for students to understand thematic learning in elementary school. For teachers and researchers who want to apply LiteLJAS learning model to other class materials and students, it is recommended to develop their own support system, either in the form of books or other learning tools and develop on a broader theme and sub-theme, taking into account the components and principles of LiteLJAS learning model

ABSTRAK

Aulia Azhar, 2021. Pengembangan Model Literasi Lingkungan Jelajah Alam Sekitar (LiteLJAS) Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Kota Padang. Disertasi. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini diusulkan untuk mengembangkan model Literasi Lingkungan Jelajah Alam Sekitar (LiteLJAS) yang valid, praktis dan efektif pada tema peduli terhadap makhluk hidup dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), serta merangsang peningkatan pengetahuan dan kepedulian lingkungan pada siswa Sekolah Dasar. Dewasa ini bisa kita lihat berkaitan dengan kerusakan alam dan lingkungan, merupakan akibat dari perbuatan umat manusia. Jadi posisi atau tugas manusia sebagai khalifah yaitu memanfaatkan, mengatur, menjaga, mengelola, supaya unsur-unsur bumi tersebut tetap lestari dan tidak rusak. Sekolah terutama di tingkat dasar (SD) merupakan tempat yang paling baik dan awal dalam menggali pengetahuan serta menanamkan kepedulian terhadap lingkungan. Untuk itu perlu ditanamkan dalam diri siswa sekolah dasar adalah peduli lingkungan, yang mana peduli lingkungan ini harus benar-benar tertanam dalam diri kita sehingga kita dapat mewujudkan lingkungan hidup yang sehat. Pengembangan model LiteLJAS menerapkan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*). Dalam lembar observasi, angket dan lembar pertanyaan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Produk divalidasi oleh ahli dan diujicobakan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar di Kota Padang. Kepraktisan model pembelajaran ditentukan oleh pelaksanaan pembelajaran, respon guru dan respon siswa. Keefektifan model pembelajaran ditentukan oleh aspek pengetahuan dan peduli lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model LiteLJAS dapat merangsang peningkatan aspek pengetahuan dan peduli lingkungan siswa, disamping itu pemakaian buku guru maupun buku siswa sangat efektif dengan penambahan sintak literasi lingkungan, sehingga mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Bagi para guru dan peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran LiteLJAS pada materi dan siswa kelas lain, disarankan perlu mengembangkan sendiri sistem pendukung, baik berupa buku ataupun perangkat pembelajaran lainnya serta mengembangkan pada tema dan sub tema yang lebih luas, dengan memperhatikan komponen dan prinsip model pembelajaran LiteLJAS.


LEMBAR PENGESAHAN

Dengan persetujuan Komisi Promotor/Pembahas/Penguji telah disahkan
Disertasi atas nama :

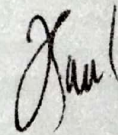
Nama : **Aulia Azhar**
NIM. : 16169005

melalui ujian terbuka pada tanggal 4 Februari 2021

Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Padang,


Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Ahmad Fauzan
NIP. 19660430 199001 1 001

Persetujuan Komisi Promotor/Penguji

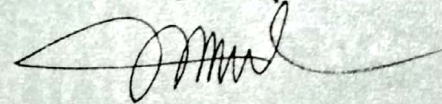
Nama : *Aulia Azhar*
NIM : 16169005

Komisi Promotor/Penguji

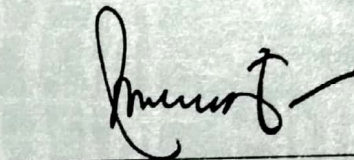
Prof. Dr. Eri Barlian, M.S.
(Ketua Promotor/Penguji)



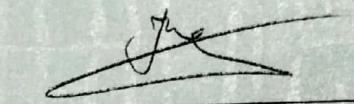
Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.
(Promotor/Penguji)



Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd.
(Pembahas/Penguji)



Dr. Indang Dewata, M.Si.
(Pembahas/Penguji)



Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd.
(Penguji dari Luar)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Disertasi dengan judul “Pengembangan Model Literasi Lingkungan Jelajah Alam Sekitar (LiteLJAS) Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Kota Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Promotor;
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2021

g menyatakan



Aulia Azhar

NIM: 16169005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala. Atas berkah dan rahmat Nya, Disertasi dengan judul “Pengembangan Model Literasi Lingkungan Jelajah Alam Sekitar (LiteLJAS) Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Kota Padang dapat diselesaikan.

Selama penyelesaian Disertasi ini, penulis mendapatkan arahan/kontribusi dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Komisi Promotor Prof. Dr. Eri Barlian, MS dan Dr. Nurhasan Syah, M.Pd, karena telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, yang mengantarkan penulis dalam menyelesaikan disertasi ini;
2. Tim pembahas yang terdiri dari Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd, Dr. Indang Dewata, M.Si dan Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd;
3. Tim Validator yang terlibat dalam kegiatan penelitian, yaitu: Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd; Dr. Indang Dewata, M.Si; Dr. Darmansyah, M.Pd;
4. Jajaran Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang: Prof. Yenni Rozimella, Ph.D; Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd; Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc. dan Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, pengalaman dalam mengikuti perkuliahan serta bimbingan dan arahan dalam penyelesaian disertasi ini;
5. Civitas Akademika kampus Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang memberikan pelayanan yang baik dalam aktivitas kuliah dan penyelesaian disertasi ini;
6. Kepala Sekolah beserta Perangkatnya (SDN 04 Pasa Gadang, SDN 02 Pasa Gadang, SD Muhammadiyah Berok Siteba dan SD Muhammadiyah Surau Gadang) yang telah memberikan kesempatan pengambilan data dan proses penelitian yang penulis butuhkan dalam penulisan disertasi ini;

Akhirnya, penulis berharap semoga disertasi ini bisa bermanfaat dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai referensi bagi pembaca. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama. Aamiin.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR/PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Spesifikasi Produk yang diharapkan	7
E. Pentingnya Penelitian	9
F. Asumsi dan Batasan Penelitian	9
G. Defenisi Operasional	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Filosofis	13
B. Pengetahuan Lingkungan Hidup	24
C. Peduli Lingkungan	27
D. Pembelajaran Tematik	30
E. Model Pembelajaran EJAS/ <i>Experiential</i> Jelajah Alam Sekitar	33

	F. Literasi Lingkungan	37
	G. Kajian Penelitian yang Relevan	46
	H. Kerangka Berfikir	48
BAB III	METODE PENELITIAN	49
	A. Model Pengembangan	49
	B. Prosedur Penelitian.....	50
	C. Teknik Pengumpulan Data	60
	D. Teknik Analisis Data	77
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	82
	A. Hasil Penelitian dan Analisis Data	82
	1. <i>Analysis</i> (Tahap Analisis)	82
	2. <i>Design</i> (Tahap Desain)	93
	3. <i>Develope</i> (Tahap Pengembangan)	105
	4. <i>Implementation</i> (Tahap Implementasi)	109
	5. <i>Evaluation</i> (Tahap Evaluasi)	111
	B. Pembahasan.....	129
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	147
	A. Kesimpulan.....	147
	B. Implikasi	149
	C. Saran	151
	DAFTAR PUSTAKA	152
	LAMPIRAN	161

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Perkembangan Anak Menurut Piaget	22
2.	Sintaks Model Pembelajaran EJAS yang Dikembangkan	36
3.	Langkah-langkah Pengembangan Model LiteLJAS Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dalam Pembelajaran IPA	59
4.	Instrumen Penilaian Model LiteLJAS	60
5.	Variabel dan Sub-variabel Penilaian Buku Model LiteLJAS	61
6.	Aspek Penilaian dan Indikator Buku Siswa	61
7.	Aspek Penilaian dan Indikator Buku Guru	62
8.	Keterlaksanaan Model LiteLJAS	63
9.	Aspek Penilaian Praktikalitas Model LiteLJAS Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Dalam Pembelajaran IPA Menurut Guru	64
10.	Aspek Penilaian Praktikalitas Model LiteLJAS Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Dalam Pembelajaran IPA Menurut Siswa	65
11.	Aspek Aktifitas Siswa yang Diamati	66
12.	Tampilan Instrumen Penelitian Sebelum Validasi	67
13.	Rincian Validator Instrumen Model LiteLJAS	68
14.	Saran dan Masukan Validator terhadap Instrumen Penelitian produk pendukung	69
15.	Saran dan Masukan Validator terhadap Instrumen Keterlaksanaan model dalam pembelajaran	72
16.	Saran dan Masukan Validator terhadap Instrumen Penelitian terhadap respon guru	72
17.	Saran dan Masukan Validator terhadap Instrumen Penelitian pada Respon Siswa	73
18.	Saran dan Masukan Validator terhadap Instrumen Penelitian pada aktivitas siswa	74
19.	Saran dan Masukan Validator terhadap Instrumen Kompetensi siswa	75

20.	Saran dan Masukan Validator terhadap Instrumen sikap peduli lingkungan	76
21.	Tampilan Instrumen Setelah Validasi	77
22.	Kategori Keputusan Berdasarkan Koefisien Moment Kappa	78
23.	Percentage of Agreements	79
24.	Klasifikasi Gain Ternormalisasi	79
25.	Kategori Praktikalitas	79
26.	Hasil Validasi Buku Model LiteLJAS pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dalam Pembelajaran IPA	106
27.	Hasil Validasi Buku Siswa	107
28.	Hasil Validasi Buku Guru	107
29.	Saran dan Perbaikan dari Validator	107
30.	Hasil Revisi Beberapa Bagian Buku Model	108
31.	Hasil Uji Coba Keterlaksanaan Model LiteLJAS pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dalam Pembelajaran IPA	109
32.	Keterlaksanaan Model LiteLJAS pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dalam Pembelajaran IPA	112
33.	Praktikalitas Model LiteLJAS pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dalam Pembelajaran IPA Menurut Guru	114
34.	Praktikalitas Model EJAS pada Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Menurut Siswa	116
35.	Ringkasan Hasil Uji Praktikalitas Model LiteLJAS pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dalam Pembelajaran IPA	117
36.	Aktifitas Siswa dalam Menggunakan Model LiteLJAS pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dalam Pembelajaran IPA	118
37.	Rata-rata Hasil Belajar Kepedulian siswa terhadap lingkungan	120
38.	Hasil Analisis Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	121
39.	Hasil Analisis Uji Homogenitas Varians Data Sikap Siswa terhadap Lingkungan	121
40.	Kesimpulan Uji Normalitas dan Homogenitas Varians Data Peningkatan Kepedulian siswa terhadap lingkungan	122
41.	Hasil Uji t Peningkatan Sikap peduli lingkungan Siswa SD Muhammadiyah Berok dan SDN 04 Pasa Gadang Padang	122

42.	Rata-rata Hasil Belajar Aspek Pengetahuan	125
43.	Hasil Uji Normalitas Data Peningkatan Aspek Pengetahuan	126
44.	Hasil Analisis Uji Homogenitas Varians Data Aspek Pengetahuan	126
45.	Kesimpulan Uji Normalitas dan Homogenitas Varians Data Peningkatan Aspek Pengetahuan	126
46.	Hasil Uji t Peningkatan Aspek Pengetahuan	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Kerangka Berpikir Pengembangan Model Pembelajaran LiteLJAS	48
2.	Rata-rata Hasil Validasi Instrumen	69
3.	Hasil Penilaian Validasi Instrumen Keterlaksanaan model dalam pembelajaran	71
4.	Hasil Validasi Instrumen Respon Guru	72
5.	Hasil Validasi Instrumen Respon Siswa	73
6.	Hasil Validasi Instrumen aktivitas siswa	74
7.	Hasil Validasi Instrumen Kompetensi Siswa	75
8.	Hasil Validasi Instrumen sikap peduli lingkungan	76
9.	Komponen Model Pembelajaran LiteLJAS	95
10.	Cover buku model sebelum dan sesudah revisi	102
11.	Tampilan Literasi Lingkungan	103
12.	Tampilan LKPD	103
13.	Tampilan Fase Eksplorasi	104
14.	Tampilan Fase Interaksi	104
15.	Rata-rata Nilai Aktifitas Kepedulian siswa terhadap lingkungan SD Muhammadiyah Berok	119
16.	Rata-rata Nilai Aktifitas Kepedulian siswa terhadap lingkungan SDN 04 Pasa Gadang	120
17.	<i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (SD Muhammadiyah Berok dan SD Muhammadiyah Surau Gadang), 2020 ..	123
18.	<i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (SDN 04 Pasa Gadang dan SDN 02 Pasa Gadang), 2020	124
19.	Peningkatan Kompetensi Pengetahuan Siswa	127
20.	Hasil Uji interaksi (<i>two way anova</i>) Kompetensi pengetahuan siswa SD Muhammadiyah Berok dan SDN 04 Pasa Gadang	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Validasi Instrumen	161
B. Instrumen Validasi Produk	179
C. Instrumen Praktikalitas Produk	203
D. Instrumen Efektivitas Produk	213
E. Hasil Pengolahan Data Validasi Instrumen Penelitian	216
F. Hasil Pengolahan Data Validasi	225
G. Hasil Pengolahan Data Praktikalitas	230
H. Hasil Pengolahan Data Efektivitas	237
I. Daftar Nilai Tes Awal (<i>Pre Test</i>) dan Tes Akhir (<i>Pos Test</i>)	240
J. Hasil Uji Normalitas Data Peningkatan Peduli Lingkungan Siswa	244
K. Hasil Uji Homogenitas Varians Data Peningkatan Peduli Lingkungan Siswa	245
L. Hasil Uji Statistik Peningkatan Peduli Lingkungan Siswa	246
M. Hasil Uji Normalitas Data Peningkatan Aspek Pengetahuan Siswa	248
N. Hasil Uji Homogenitas N Varians Data Peningkatan Aspek Pengetahuan Siswa	249
O. Hasil Uji Statistik Peningkatan Aspek Pengetahuan Siswa	250
P. Uji Reabelitas Instrument Validasi Buku Model	252
Q. Uji Reabelitas Instrument Validasi Buku Siswa	253
R. Uji Reabelitas Instrument Validasi Buku Guru	254
S. Uji Reabelitas Instrument Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran	255
T. Uji Reabelitas Instrument Praktikalitas Model Menurut Guru	256
U. Uji Reabelitas Instrument Praktikalitas Model Menurut Siswa	257
V. Uji Reabelitas Instrumen Pengamatan Aktifitas Siswa	258
W. Uji Reabelitas Instrument Penilaian Peduli Lingkungan Siswa	259
X. Uji Reabelitas Instrument Penilaian Aspek Pengetahuan	260
Y. Dokumentasi Penelitian	261

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerusakan alam dan lingkungan hidup yang kita saksikan sekarang ini merupakan akibat dari perbuatan umat manusia. Allâh Azza wa Jalla menyebutkan firman-Nya dalam Surat Ar-Rum 41 “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allâh merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.

Jadi posisi atau tugas manusia sebagai khalifah yaitu memanfaatkan, mengatur, menjaga, mengelola supaya unsur-unsur bumi tersebut tetap lestari dan tidak rusak. Menurut Yatimin Abdullah (2008), bahwa manusia mempunyai tugas dan kewajiban terhadap alam sekitarnya, yakni melestarikan dan memelihara dengan baik. Manusia seperti halnya semua makhluk hidup berinteraksi dengan lingkungan hidupnya. Ia mempengaruhi lingkungan hidupnya dan sebaliknya ia dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya (Soemarwoto 2009)

Manusia harus menjadi yang terdepan dalam menjaga dan melestarikan alam sekitar. Untuk itu setiap Manusia memahami landasan-landasan pelestarian lingkungan hidup. Karena pelestarian lingkungan hidup merupakan tanggung jawab semua umat manusia sebagai pemikul amanah untuk menghuni bumi ini. Manusia tidak diperbolehkan membakar dan menebangi

pohon tanpa alasan dan keperluan yang jelas, karena sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang 32 tahun 2009 tentang pelestarian dan pengendalian lingkungan hidup.

Berdasarkan interaksi manusia dengan lingkungan dan adanya bencana dan kerusakan alam yang menyebabkan perubahan-perubahan keadaan alam dan lingkungan, maka yang perlu ditanamkan dalam diri Siswa Sekolah Dasar (SD) adalah peduli terhadap lingkungan, yang mana peduli terhadap lingkungan ini harus benar-benar tertanam dalam diri kita sehingga kita dapat mewujudkan lingkungan hidup yang sehat.

Menurut Undang-Undang no. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut perkembangan pikirannya, anak usia sekolah dasar masih berpikir secara konkrit, meskipun sudah memasuki usia kelas tinggi masih belum bisa berpikir abstrak secara sempurna. Pada usia anak usia sekolah dasar masih diperlukannya pembelajaran yang secara nyata dan konkrit agar anak bisa mudah menyerap ilmu pengetahuannya. Penguasaan ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan seseorang dalam kehidupan dengan permasalahan yang semakin kompleks.

Menurut Barlian (2016), dalam menentukan karakter peduli terhadap lingkungan di sekolah, peneliti harus memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, yang kesemuanya menggambarkan bahwa sekolah merupakan ajang perebutan pengaruh dan kekuatan antar berbagai pihak dan kepentingan yang ada sehingga pendidikan sekolah yang dimulai dari tingkat dasar merupakan landasan yang kokoh untuk menanamkan budaya yang ada pada era globalisasi ini.

Karakter peduli lingkungan siswa harus dikontrol untuk mencapai lingkungan yang bersih. Peran sekolah dalam membantu penerapan perilaku bersih siswa sangat penting sehingga ketika anak-anak berada di sekolah, guru perlu memberi perhatian lebih besar kepada mereka, baik secara langsung melalui pengajaran di kelas atau dengan aplikasi, perilaku yang didasarkan pada pemahaman akan bertahan lebih lama dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasarkan pada pengetahuan (Nurhasan Syah, 2019)

Sekolah terutama di SD merupakan tempat yang paling baik dan awal dalam menanamkan karakter peduli lingkungan. Usia peserta didik di Sekolah Dasar adalah antara 6-13 tahun, mereka memiliki karakteristik yang cenderung menyukai seseorang yang dapat dijadikan idolanya. Oleh karena itu, sebagai seorang guru hendaknya memiliki kepribadian yang dapat dijadikan teladan dan idola bagi peserta didiknya. Hal ini dapat dilakukan melalui penanaman

karakter peduli lingkungan di berbagai kesempatan. Uyoh (2010) menyebutkan bahwa di sekolah peserta didik aktif untuk mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan lingkungan, serta memiliki dorongan untuk berbuat sesuatu terhadap lingkungannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di beberapa Sekolah di Kota Padang didapatkan informasi bahwa sebenarnya penanaman karakter peduli lingkungan sudah coba dilakukan oleh sekolah dengan cara membentuk regu piket yang setiap paginya membersihkan kelas, belajar menanam pohon, mendaur ulang sampah, memisahkan sampah organik dan anorganik Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih belum maksimal. Ini terlihat dari hasil observasi peneliti dimana terlihat kurangnya pengetahuan siswa dalam mengatasi masalah lingkungan hidup, masih banyaknya peserta didik yang kurang peduli terhadap lingkungan, seperti: membuang sampah tidak pada tempatnya, hal tersebut dilakukan tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas, serta kurang terawatnya tumbuh-tumbuhan yang berada disekitar sekolah.

Rendahnya kepedulian siswa dalam memahami lingkungannya disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: (1). Rendahnya motivasi dan partisipasi siswa dalam mengungkap masalah lingkungan; (2) Kurangnya literasi siswa terhadap lingkungan di sekitar; (3) Kurangnya kepedulian siswa terhadap lingkungan; (4) model pembelajaran yang tidak kontekstual.

Salah satu cara yang dapat dilakukan agar peserta didik tertanam perilaku kepedulian terhadap lingkungan adalah dengan menerapkan model EJAS

dalam Pembelajaran Peduli Terhadap Makhluk Hidup yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kepedulian terhadap lingkungan. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah dengan cara *Experiential* Jelajah Alam Sekitar dengan menambahkan literasi pada sintaks model yang dikembangkan. literasi lingkungan dipertimbangkan dengan empat subskala yaitu “pengetahuan lingkungan”, “peduli terhadap lingkungan”, “pemanfaatan lingkungan” dan “minat pada masalah lingkungan” (Fatih et. al., 2017).

Dengan pendapat diatas jelas bahwa peduli terhadap lingkungan sangat jelas ditekankan dalam literasi lingkungan terutama lingkungan siswa disekolah. Literasi lingkungan harus mencakup pengetahuan dan pemahaman tentang konsep, masalah, dan masalah lingkungan, satu set disposisi pengetahuan dan kepedulian, bersama dengan strategi perilaku yang tepat untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut agar terdengar dan keputusan yang efektif dalam berbagai konteks lingkungan (Hollweg et. al., 2011).

Sebagai definisi sederhana, literasi lingkungan dapat dilihat sebagai domain pengetahuan dan kepedulian lingkungan. Model pembelajaran ini mampu memberikan pengalaman langsung yang efektif pada peserta didik. Peserta didik akan diberikan pengalaman langsung tentang perilaku yang berkaitan tentang kepedulian terhadap lingkungan.

Menurut Alimah (2012) model *Experiential* Jelajah Alam Sekitar mampu memberikan pengalaman dalam pembelajaran sehingga akan mampu mengembangkan kemampuan personal, sosial, berpikir rasional, metakognisi

dan kognisi pada peserta didik. Model literasi lingkungan ini sudah ada di teliti oleh beberapa peneliti diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Helder Spinola tahun 2016 yang berjudul *Environmental literacy in Madeira Island (Portugal): The influence of Demographic Variables*, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fatih Saltan pada tahun 2017 yang berjudul *Using Blogs to Improve Elementary School Students' Environmental Literacy in Science Class* dan penelitian yang dilakukan oleh Melike Ozer-Keskin pada tahun 2020 yang berjudul *An Investigation Of Environmental Literacy Levels And Environmental Pollution Images Of 7th Year Pupils In Primary Education* penelitian tersebut mengungkap mengenai literasi lingkungan dan hal ini membuktikan bahwa ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh orang terkait dengan literasi lingkungan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti ingin mengembangkan “Pengembangan Model Literasi Lingkungan Jelajah Alam sekitar (LiteLJAS) pada tema peduli terhadap Makhluk hidup dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Kota Padang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah desain model LiteLJAS yang valid, praktis dan efektif pada tema peduli terhadap makhluk hidup dalam Pembelajaran IPA, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan peduli lingkungan siswa di Sekolah Dasar?

2. Bagaimanakah karakteristik model LiteLJAS yang valid, praktis dan efektif pada tema peduli terhadap makhluk hidup dalam Pembelajaran IPA, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan peduli lingkungan siswa di Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Dihasilkannya model LiteLJAS yang valid, praktis dan efektif pada tema peduli terhadap makhluk hidup dalam Pembelajaran IPA, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan peduli lingkungan siswa di Sekolah Dasar;
2. Diketuainya karakteristik model LiteLJAS yang valid, praktis dan efektif pada tema peduli terhadap makhluk hidup dalam Pembelajaran IPA, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan peduli lingkungan siswa di Sekolah Dasar;

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah buku model yang berisikan tentang model LiteLJAS dalam Pembelajaran Peduli Terhadap Makhluk Hidup yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam peduli terhadap makhluk hidup. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah buku model LiteLJAS, buku guru dan buku siswa.

Buku model LiteLJAS memaparkan komponen model pembelajaran, diantaranya:

1. Sintak model pembelajaran LiteLJAS dengan langkah: (1) *Literasi lingkungan*, (2) *eksplorasi*, (3) *interaksi* (4) *komunikasi* (5) *Refleksi*, (6) *Evaluasi*.
2. Sistem pendukung dalam pelaksanaan model pembelajaran LiteLJAS meliputi: (1) Buku Model, (2) Buku siswa, (3) Buku guru.
3. Sistem sosial yang diterapkan memposisikan guru tidak terlalu mendominasi kegiatan siswa, tetapi lebih kepada sumber pemberi instruksi, pengatur kegiatan serta memunculkan masalah lingkungan hidup berdasarkan kearifan lokal. Guru berperan sebagai fasilitator, inisiator dan mediator yang mengatur situasi, proses pembelajaran dan mendampingi siswa dalam bekerja baik secara pribadi ataupun berpasangan dan berkelompok
4. Prinsip reaksi berkaitan dengan bagaimana guru dapat memfasilitasi proses pembelajaran, membimbing, mengarahkan, mengkonfirmasi dan memberikan penguatan.
5. Dampak instruksional yang muncul dalam model LiteLJAS adalah peningkatan pengetahuan dan peduli lingkungan siswa.
6. Dampak pengiring yang muncul dalam penerapan model LiteLJAS adalah peningkatan karakter gotong royong siswa meliputi: menghargai, musyawarah, anti diskriminasi, kerjasama, inklusif dan empati.

E. Pentingnya Penelitian

Pentingnya penelitian pengembangan model LiteLJAS ini dilakukan, antara lain:

1. Sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan peduli siswa dalam mengatasi masalah lingkungan hidup;
2. Sebagai bahan pembelajaran dan penilaian bagi guru-guru di Sekolah Dasar, agar terciptanya kondisi pembelajaran yang sesuai dengan tingkatan perkembangan siswa;
3. Sebagai upaya bagi penulis dalam meningkatkan pemahaman dalam mendisain pembelajaran sehingga tercapainya kualitas pembelajaran yang diinginkan.

F. Asumsi dan Batasan Penelitian

Adapun asumsi dalam penelitian pengembangan ini adalah pengujian model LiteLJAS yang melalui beberapa tahap uji coba yaitu: uji validitas, uji praktikalitas dan uji efektivitas, sehingga menghasilkan produk berupa model pembelajaran LiteLJAS yang bermutu, sehingga layak digunakan untuk melatih dan meningkatkan kepedulian siswa dalam mengatasi masalah lingkungan hidup pada tema peduli terhadap makhluk hidup, khususnya pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

Harapan untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian merupakan hal yang tidak mudah untuk diwujudkan. Walaupun model pembelajaran yang dikembangkan telah dibuat berdasarkan pendekatan,

prosedur dan syarat penyusunan yang sesuai. Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan model LiteLJAS untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian siswa dalam mengatasi masalah lingkungan hidup pada tema peduli terhadap makhluk hidup, khususnya pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar;
2. Prosedur pengembangan model LiteLJAS merujuk kepada model ADDIE, diantaranya: (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Develope*. (4) *Implementation* dan, (5) *Evaluation*. Selanjutnya dikaji validitas, praktikalitas dan efektivitas model LiteLJAS untuk meningkatkan pengetahuan dan peduli lingkungan siswa dalam mengatasi masalah lingkungan hidup. Dalam komponen penyusun model LiteLJAS dibatasi pada sintaks, prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, dampak instruksional dan dampak pengiring;
3. Aspek praktikalitas hanya dilihat dari aspek pengguna, yaitu guru dan siswa, sedangkan untuk melihat kepraktisan model melalui pendapat ahli tidak dapat dilakukan;
4. Pengembangan model pembelajaran ini hanya terbatas pada pengembangan pengetahuan dan peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar;
5. Kebenaran respon yang diberikan responden sulit untuk dikontrol. Terutama pada aspek kejujuran dalam mengisi angket penelitian. Pandangan observer berbeda terhadap peserta didik walaupun indikator yang diamati sama, begitu juga dengan saat pengisian angket oleh peserta didik. Keterbatasan

lain adalah permasalahan yang timbul pada saat uji coba model di sekolah. Observer yang juga bertindak sebagai guru dikelas penelitian dikhawatirkan memiliki sisi subjektif yang tidak dapat dikontrol

G. Defenisi Operasional

Ada beberapa istilah dalam penelitian pengembangan model LiteLJAS pada tema peduli terhadap makhluk hidup dalam Pembelajaran IPA, antara lain:

1. Model LiteLJAS dalam Pembelajaran Peduli Terhadap Makhluk Hidup, model pembelajaran yang melalui 6 fase yaitu literasi lingkungan, eksplorasi, interaksi, komunikasi, refleksi, dan evaluasi, yang memberikan pengalaman langsung berinteraksi dengan objek belajar yang berada di lingkungan sekitar peserta didik;
2. Validitas perangkat pembelajaran, Validitas merupakan kesahihan sesuatu yang akan diukur. Validitas terdiri dari validitas isi, konstruksi dan bahasa;
3. Praktikalitas perangkat pembelajaran, Praktikalitas adalah keterlaksanaan dan keterpakaian perangkat pembelajaran. Hal ini mengacu pada kondisi dimana guru dan siswa dapat menggunakan perangkat pembelajaran dengan mudah dan bermanfaat bagi kehidupannya;
4. Efektifitas perangkat pembelajaran, Efektifitas merupakan tingkat keberhasilan dalam penggunaan suatu perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, modul, LKS, dan penilaian. Hal ini dapat diperoleh dari hasil belajar siswa, baik pengetahuan maupun peduli lingkungan;

5. Pengetahuan, merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*);
6. Peduli lingkungan, merupakan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, selain itu mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.